

Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Perindustrian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024

Natasya Refacaroline. S¹, Hariany Idris², Samirah Dunakhir³

Program Studi S1 Akuntansi, Universitas Negeri Makassar

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap harga saham pada perusahaan sektor perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif. Pengungkapan *sustainability report* diukur menggunakan *Sustainability Report Disclosure Index* (SRDI) berdasarkan GRI Standards 2021, sedangkan harga saham diukur menggunakan harga penutupan (*closing price*). Sampel penelitian terdiri atas enam perusahaan yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga diperoleh 30 observasi. Data diperoleh melalui dokumentasi yang bersumber dari laporan keberlanjutan, laporan tahunan perusahaan, dan data harga saham. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan *sustainability report* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat pengungkapan *sustainability report*, semakin tinggi pula harga saham perusahaan. Selain itu, nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa *sustainability report* mampu menjelaskan variasi harga saham sebesar 12,03%, sedangkan 87,97% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Kata Kunci: GRI Standards, harga penutupan, harga saham, *sustainability report*

Abstract

This study aims to analyze the effect of sustainability report disclosure on the stock prices of industrial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2020–2024 period. The study employed a quantitative approach with an associative research design. Sustainability report disclosure was measured using the Sustainability Report Disclosure Index (SRDI) based on the GRI Standards 2021, while stock prices were measured using the closing price. The sample consisted of six companies selected through purposive sampling, resulting in 30 observations. Data were collected through documentation from sustainability reports, annual reports, and stock price data. The data were analyzed using panel data regression. The results indicate that sustainability report disclosure has a positive and significant effect on stock prices. These findings suggest that a higher level of sustainability report disclosure is associated with higher stock prices. Furthermore, the coefficient of determination shows that sustainability report disclosure explains 12,03% of the variation in stock prices, while the remaining 87,97% is influenced by other factors outside the research model.

Keywords: GRI Standards, Closing Price, Stock Prices, Sustainability Report.

Copyright (c) 2026 Natasya Refacaroline. S, Hariany Idris, Samirah Dunakhir

□ Corresponding author :

Email Address : natasyarefacarolines@gmail.com, hariany.idris@unm.ac.id²,
samirah.dunakhir@unm.ac.id³

PENDAHULUAN

Harga saham merupakan salah satu indikator penting yang mencerminkan penilaian pasar terhadap kinerja dan prospek suatu perusahaan. Harga saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal sehingga mencerminkan ekspektasi investor terhadap kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai di masa mendatang (Moorcy, 2017). Perubahan harga saham tidak hanya dipengaruhi oleh kondisi keuangan perusahaan, tetapi juga oleh persepsi investor terhadap berbagai informasi yang dipublikasikan perusahaan. Oleh karena itu, harga saham sering digunakan sebagai indikator dalam menilai keberhasilan perusahaan karena mampu merefleksikan perubahan nilai perusahaan dari waktu ke waktu (Sukartaatmadja et al., 2023; Pernamasari et al., 2024).

Seiring berkembangnya praktik bisnis berkelanjutan, perhatian investor tidak lagi hanya terfokus pada informasi keuangan, tetapi juga pada informasi non-keuangan yang berkaitan dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan. Investor semakin mempertimbangkan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan sebagai salah satu dasar dalam pengambilan keputusan investasi (Zainab & Burhany, 2020). Pengungkapan informasi keberlanjutan yang transparan dan komprehensif mampu meningkatkan citra perusahaan, membangun kepercayaan investor, serta menunjukkan komitmen perusahaan dalam menerapkan praktik bisnis yang bertanggung jawab (Sukartaatmadja et al., 2023). Oleh karena itu, penilaian terhadap kinerja perusahaan tidak lagi hanya didasarkan pada laporan keuangan, tetapi juga melalui *sustainability report* yang menggambarkan kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial perusahaan secara berkelanjutan (Pernamasari et al., 2024).

Sustainability report merupakan laporan yang mengungkapkan informasi mengenai dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang dihasilkan dari aktivitas perusahaan sebagai bentuk akuntabilitas kepada para pemangku kepentingan. Laporan ini tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian informasi, tetapi juga sebagai instrumen strategis untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap perusahaan (Oktaviyah et al., 2024). Selain itu, pelaporan keberlanjutan berperan dalam mengomunikasikan komitmen perusahaan terhadap praktik bisnis yang berkelanjutan, memperkuat reputasi perusahaan, serta mendukung terciptanya legitimasi sosial yang diperlukan untuk menjaga keberlangsungan operasional perusahaan (Fuadah et al., 2018; Manase et al., 2022).

Meningkatnya perhatian global terhadap isu keberlanjutan mendorong perusahaan untuk semakin aktif mengungkapkan informasi mengenai kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial melalui *sustainability report* (Suhatmi et al., 2024). Di Indonesia, tren penerbitan *sustainability report* juga mengalami peningkatan yang signifikan. Pada tahun 2020, hanya sekitar 140 dari 713 perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menerbitkan *sustainability report*. Namun, hingga Desember 2024 sebanyak 882 emiten atau sekitar 94% dari total perusahaan tercatat telah menerbitkan *sustainability report* untuk periode pelaporan tahun 2023 (IDXChannel, 2025). Kondisi tersebut menunjukkan semakin tingginya kesadaran perusahaan terhadap pentingnya transparansi informasi keberlanjutan sebagai bagian dari tata kelola perusahaan yang baik.

Salah satu sektor yang memiliki relevansi tinggi terhadap isu keberlanjutan adalah sektor perindustrian. Sektor ini berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi nasional melalui penciptaan nilai tambah, peningkatan produk domestik bruto, ekspor, serta penyerapan tenaga kerja (Prabowo, 2025). Di sisi lain, aktivitas operasional perusahaan sektor perindustrian umumnya memanfaatkan sumber daya alam secara intensif dan berpotensi menimbulkan dampak terhadap lingkungan maupun masyarakat. Oleh karena itu, pengungkapan *sustainability report* pada sektor ini menjadi penting untuk menunjukkan bagaimana perusahaan mengelola dampak ekonomi, sosial, dan lingkungannya, sekaligus memberikan informasi yang dibutuhkan investor dalam menilai prospek perusahaan (Yatim et al., 2024).

Secara teoritis, pengungkapan *sustainability report* dapat menjadi sinyal positif bagi investor mengenai komitmen perusahaan terhadap praktik bisnis yang berkelanjutan.

Informasi tersebut berpotensi meningkatkan kepercayaan investor sehingga mendorong peningkatan permintaan saham yang pada akhirnya berdampak pada kenaikan harga saham (Nugrahani & Artanto, 2022). Namun demikian, hasil penelitian terdahulu masih menunjukkan temuan yang beragam. Penelitian Desmonda & Yanti (2024), Aprilia & Sarumpaet (2023), Valenfani & Megawati (2023), serta Rismayanti (2020) menunjukkan bahwa pengungkapan *sustainability report* berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian Tiffany & Sjarief (2023) serta Rusmiani & Rahayu (2024) juga menemukan bahwa pengungkapan *sustainability report* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sebaliknya, Wibisono (2024) menemukan bahwa pengungkapan *sustainability report* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan masih terdapat *research gap* yang perlu dikaji lebih lanjut, khususnya pada perusahaan sektor perindustrian yang memiliki karakteristik berbeda dibandingkan sektor lainnya.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap harga saham pada perusahaan sektor perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya kajian mengenai hubungan antara pengungkapan informasi keberlanjutan dan respons pasar modal, sekaligus menjadi referensi bagi perusahaan maupun investor dalam memahami pentingnya pelaporan keberlanjutan sebagai bagian dari pengambilan keputusan ekonomi.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif untuk menganalisis pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap harga saham perusahaan sektor perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024. Data yang digunakan merupakan data sekunder berbentuk data panel, yaitu gabungan data *cross section* dari beberapa perusahaan dan data *time series* selama lima tahun pengamatan. Penggunaan regresi data panel dinilai mampu menghasilkan estimasi yang lebih akurat karena mengombinasikan dimensi waktu dan individu dalam satu model analisis (Basuki, 2021).

Populasi penelitian meliputi seluruh perusahaan sektor perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2024. Penentuan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria: (1) perusahaan terdaftar secara berturut-turut di BEI selama periode penelitian; (2) secara konsisten menerbitkan *sustainability report* yang dapat diakses publik; dan (3) menggunakan pedoman *Global Reporting Initiative* (GRI) Standards dalam penyusunan *sustainability report*. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh enam perusahaan sebagai sampel penelitian dengan total 30 observasi.

Data penelitian diperoleh melalui teknik dokumentasi dengan mengumpulkan *sustainability report*, laporan tahunan (*annual report*), dan data harga saham yang dipublikasikan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia serta situs resmi masing-masing perusahaan. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengungkapan *sustainability report* yang diukur menggunakan *Sustainability Report Disclosure Index* (SRDI) berdasarkan GRI Standards 2021. Pengukuran dilakukan menggunakan metode *dummy*, yaitu pemberian skor 1 apabila suatu indikator diungkapkan dan skor 0 apabila tidak diungkapkan. Selanjutnya, nilai SRDI dihitung dengan rumus:

$$SRDI = n/k$$

dengan n menunjukkan jumlah indikator yang diungkapkan perusahaan dan k merupakan jumlah seluruh indikator pengungkapan berdasarkan GRI Standards 2021. Variabel dependen adalah harga saham yang diukur menggunakan harga penutupan (*closing price*) pada akhir tahun pelaporan karena dianggap mencerminkan penilaian investor terhadap nilai perusahaan.

Analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak EViews. Tahapan analisis meliputi analisis statistik deskriptif, pemilihan model regresi data panel melalui Uji Chow,

Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier (LM), pengujian asumsi normalitas menggunakan Uji Jarque-Bera, analisis regresi data panel, pengujian hipotesis menggunakan Uji *t*, serta pengujian koefisien determinasi (*Adjusted R-squared*). Model regresi data panel yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + e_{it}$$

dengan Y_{it} merupakan harga saham perusahaan ke-*i* pada periode ke-*t*, α adalah konstanta, β merupakan koefisien regresi, X_{it} adalah pengungkapan *sustainability report*, dan e_{it} merupakan *error term*. Pengujian hipotesis dilakukan pada tingkat signifikansi 5% untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap harga saham perusahaan sektor perindustrian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan data panel yang terdiri atas 6 perusahaan sektor perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2024 dengan total 30 observasi. Bagian ini menyajikan hasil analisis data yang meliputi statistik deskriptif, pemilihan model regresi data panel, pengujian asumsi normalitas, analisis regresi data panel, pengujian hipotesis serta koefisien determinasi.

Analisis data diawali dengan statistik deskriptif untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik variabel penelitian, yaitu *sustainability report* dan harga saham. Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, serta tingkat penyebaran data selama periode penelitian. Berikut hasil uji statistik deskriptif.

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Sustainability Report	Harga Saham
Mean	0.426190	2231.100
Median	0.339286	980.0000
Maximum	0.845238	6025.000
Minimum	0.166667	35.00000
Std. Dev.	0.233482	2249.786
Skewness	0.646555	0.572694
Kurtosis	1.931688	1.602504
Jarque-Bera	3.516779	4.081136
Probability	0.172322	0.129955
Sum	12.78571	66933.00
Sum Sq. Dev.	1.580896	1.47E+08
Observations	30	30

Berdasarkan Tabel 1, variabel *sustainability report* memiliki nilai rata-rata sebesar 0,426190. Nilai tersebut menunjukkan bahwa rata-rata tingkat pengungkapan *sustainability report* perusahaan sampel mencapai 42,6% dari seluruh indikator GRI Standards 2021 yang digunakan dalam penelitian. Nilai maksimum sebesar 0,845238 menunjukkan tingkat pengungkapan tertinggi, sedangkan nilai minimum sebesar 0,166667 menunjukkan tingkat pengungkapan terendah. Nilai standar deviasi sebesar 0,233482 menunjukkan bahwa variasi pengungkapan *sustainability report* antarperusahaan relatif rendah. Variabel harga saham memiliki nilai rata-rata sebesar 2.231,100. Nilai maksimum mencapai 6.025,000, sedangkan nilai minimum sebesar 35,00000. Standar deviasi sebesar 2.249,786 menunjukkan bahwa harga saham memiliki tingkat variasi yang tinggi antarperusahaan dan antarperiode pengamatan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa pergerakan harga saham lebih berfluktuasi dibandingkan tingkat pengungkapan *sustainability report*.

Setelah memperoleh gambaran umum mengenai karakteristik data melalui analisis statistik deskriptif, langkah selanjutnya adalah menentukan model regresi data panel (*Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM)). Oleh karena itu, dilakukan serangkaian pengujian yang meliputi Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier (LM) untuk menentukan model terbaik yang akan digunakan dalam analisis regresi data panel. Berikut hasil Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier (LM).

Tabel 2. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: FEM

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	45.884292	(5,23)	0.0000
Cross-section Chi-square	71.868178	5	0.0000

Berdasarkan hasil Uji Chow pada Tabel 2 diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,0000 ($< 0,05$), sehingga *Fixed Effect Model* (FEM) lebih baik dibandingkan *Common Effect Model* (CEM).

Tabel 3. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: REM

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.194624	1	0.2744

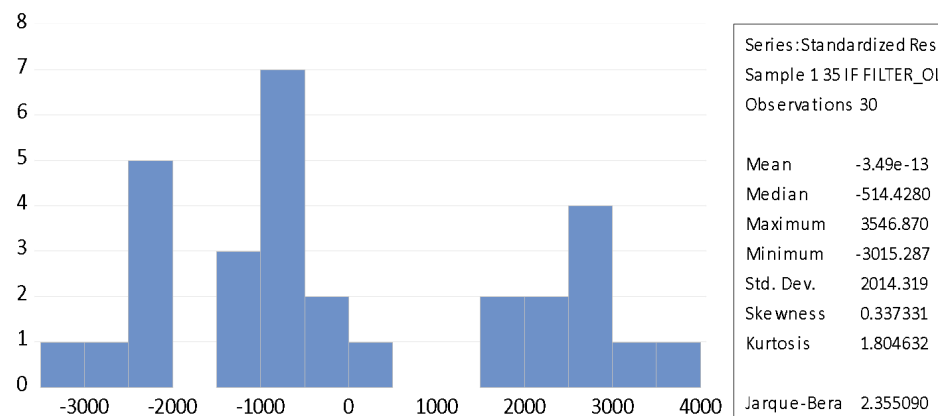
Selanjutnya, hasil Uji Hausman pada Tabel 3 menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,2744 ($> 0,05$), sehingga *Random Effect Model* (REM) lebih tepat digunakan dibandingkan *Fixed Effect Model* (FEM).

Tabel 4. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	39.64815 (0.0000)	1.470258 (0.2253)	41.11840 (0.0000)
Honda	6.296677 (0.0000)	-1.212542 (0.8873)	3.595027 (0.0002)
King-Wu	6.296677 (0.0000)	-1.212542 (0.8873)	3.294010 (0.0005)
SLM	6.945811 (0.0000)	-0.995620 (0.8403)	-- --
GHM	-- --	-- --	39.64815 (0.0000)

Uji Lagrange Multiplier (LM) pada Tabel 4 menghasilkan nilai probabilitas sebesar 0,0000 ($< 0,05$), yang menunjukkan bahwa *Random Effect Model* (REM) lebih baik dibandingkan *Common Effect Model* (CEM). Dengan demikian, model yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Random Effect Model* (REM).

Setelah diperoleh model terbaik, selanjutnya dilakukan pengujian asumsi klasik yaitu uji normalitas residual menggunakan uji Jarque-Bera (JB) untuk mengetahui apakah residual pada model regresi data panel berdistribusi normal atau tidak. Model regresi dikatakan memenuhi asumsi normalitas apabila nilai probabilitas (*Probability*) *Jarque-Bera* lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05.



Gambar 1. Uji Normalitas

Berdasarkan uji normalitas pada Gambar 1, diperoleh nilai *Jarque-Bera* sebesar 2,355090 dengan nilai *Probability* sebesar 0,308034. Nilai probabilitas tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 ($0,308034 > 0,05$), sehingga H_0 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa residual pada model regresi data panel berdistribusi normal. Hasil ini menunjukkan bahwa data residual tidak mengalami penyimpangan yang signifikan dari distribusi normal. Oleh karena itu, model regresi data panel yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas sehingga layak digunakan untuk pengujian dan analisis lebih lanjut.

Setelah dilakukan pemilihan model regresi data panel melalui Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier (LM), diperoleh model terbaik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Random Effect Model* (REM). Selanjutnya dilakukan estimasi regresi data panel untuk mengetahui pengaruh *Sustainability Report* terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Berikut hasil estimasi regresi data panel.

Tabel 5. Hasil Estimasi Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1478.488	927.7782	1.593579	0.1223
Sustainability Report	1654.275	739.8599	2.235931	0.0335
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			2118.937	0.9059

Idiosyncratic random

682.7539

0.0941

Weighted Statistics

R-squared	0.150611	Mean dependent var	310.1502
Adjusted R-squared	0.120276	S.D. dependent var	730.4576
S.E. of regression	685.1226	Sum squared resid	13143004
F-statistic	4.964875	Durbin-Watson stat	1.412836
Prob(F-statistic)	0.034076		

Unweighted Statistics

R-squared	0.122916	Mean dependent var	2174.572
Sum squared resid	1.29E+08	Durbin-Watson stat	0.143590

Berdasarkan hasil estimasi pada Tabel 5, diperoleh persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$Y = 1478,488 + 1654,275X + e$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut, nilai konstanta sebesar 1.478,488 menunjukkan bahwa apabila nilai *Sustainability Report* dianggap konstan atau bernilai nol, maka harga saham perusahaan diperkirakan sebesar 1.478,488. Selanjutnya, variabel *Sustainability Report* memiliki koefisien regresi sebesar 1.654,275 dengan arah hubungan positif. Nilai koefisien tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan nilai *Sustainability Report* akan meningkatkan harga saham sebesar 1.654,275, dengan asumsi faktor-faktor lain di luar model dianggap konstan. Koefisien yang bernilai positif mengindikasikan adanya hubungan searah antara tingkat pengungkapan *sustainability report* dan harga saham perusahaan. Selain itu, variabel *Sustainability Report* memiliki nilai t-statistic sebesar 2,235931 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0335. Nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 ($0,0335 < 0,05$), yang menunjukkan bahwa *Sustainability Report* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham perusahaan sektor perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat pengungkapan informasi keberlanjutan yang dilakukan perusahaan, maka semakin tinggi pula harga saham perusahaan. Dengan demikian, pengungkapan *sustainability report* dapat menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan investor dalam menilai prospek dan keberlanjutan perusahaan di pasar modal.

Variabel *sustainability report* memiliki nilai t-statistic sebesar 2,235931 dengan probabilitas sebesar 0,0335 ($<0,05$). Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa pengungkapan *sustainability report* berpengaruh positif terhadap harga saham diterima. Nilai Adjusted R² sebesar 0,1203 menunjukkan bahwa *sustainability report* mampu menjelaskan variasi harga saham sebesar 12,03%, sedangkan sisanya sebesar 87,97% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa investor tidak hanya mempertimbangkan informasi keuangan dalam pengambilan keputusan investasi, tetapi juga memperhatikan informasi nonkeuangan yang berkaitan dengan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial perusahaan. Pengungkapan *sustainability report* yang lebih luas mencerminkan komitmen perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnis yang berkelanjutan, transparan, dan bertanggung jawab. Informasi tersebut menjadi nilai tambah bagi investor karena

memberikan gambaran mengenai prospek dan keberlangsungan usaha perusahaan dalam jangka panjang.

Temuan penelitian ini sejalan dengan Teori Sinyal (*Signaling Theory*) yang menjelaskan bahwa perusahaan dapat memberikan sinyal kepada investor melalui informasi yang dipublikasikan. *Sustainability report* merupakan salah satu bentuk sinyal positif yang menunjukkan bahwa perusahaan memiliki komitmen terhadap praktik bisnis berkelanjutan serta pengelolaan risiko yang lebih baik. Sinyal tersebut meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan sehingga mendorong peningkatan permintaan saham yang pada akhirnya berdampak pada kenaikan harga saham. Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung Teori Legitimasi (*Legitimacy Theory*). Melalui *sustainability report*, perusahaan menunjukkan kepatuhan terhadap norma dan harapan masyarakat terkait tanggung jawab ekonomi, sosial, dan lingkungan. Pengungkapan yang lebih luas dapat meningkatkan reputasi dan legitimasi perusahaan di mata pemangku kepentingan, termasuk investor. Meningkatnya kepercayaan investor terhadap perusahaan yang memiliki legitimasi yang baik dapat tercermin dalam peningkatan harga saham di pasar modal.

Nilai koefisien determinasi (*Adjusted R²*) sebesar 12,03% menunjukkan bahwa *sustainability report* mampu menjelaskan variasi harga saham sebesar 12,03%, sedangkan sisanya sebesar 87,97% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Faktor-faktor tersebut dapat berupa profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, kebijakan dividen, kondisi makroekonomi, tingkat suku bunga, inflasi, nilai tukar, serta sentimen investor. Meskipun kontribusinya relatif terbatas, *sustainability report* tetap terbukti menjadi salah satu informasi yang dipertimbangkan investor dalam menilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Tiffany & Sjarief (2023) serta Rusmiani & Rahayu (2024) yang menemukan bahwa pengungkapan *sustainability report* berpengaruh positif terhadap harga saham. Temuan tersebut memperkuat bukti empiris bahwa praktik pelaporan keberlanjutan semakin menjadi perhatian investor dalam menilai kinerja dan prospek perusahaan.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap harga saham pada perusahaan sektor perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan *sustainability report* yang diukur menggunakan *Sustainability Report Disclosure Index* (SRDI) berdasarkan GRI Standards 2021 berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat pengungkapan informasi keberlanjutan, semakin tinggi pula harga saham perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa informasi keberlanjutan tidak hanya berfungsi sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas perusahaan kepada para pemangku kepentingan, tetapi juga menjadi sinyal positif yang meningkatkan kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan.

Selain itu, nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa pengungkapan *sustainability report* mampu menjelaskan variasi harga saham sebesar 12,03%, sedangkan 87,97% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa *sustainability report* merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan investor dalam pengambilan keputusan investasi, meskipun pergerakan harga saham juga dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal perusahaan. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pengungkapan informasi keberlanjutan dapat menjadi salah satu strategi perusahaan untuk memperkuat kepercayaan investor dan mendukung peningkatan nilai perusahaan di pasar modal.

Referensi :

- Aprilia, T. T., & Sarumpaet, S. (2023). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022. *Jurnal Rimba: Riset Ilmu Manajemen*, 1(4), 356–376.

<https://doi.org/10.61132/rimba.v1i4.377>

- Desmonda, H. N., & Yanti, H. B. (2024). Pengaruh Kualitas Good Corporate Governance dan Pengungkapan Dimensi Laporan Keberlanjutan terhadap Harga Saham Sektor Industri Keuangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(21), 379-394. <https://doi.org/10.5281/zenodo.14459353>
- Fuadah, L. L., Yuliani, & Safitri, H. R. (2018). *Pengungkapan Sustainability Reporting di Indonesia*. Edisi 1. Palembang: Citrabooks Indonesia.
- IDXChannel. (2025, Januari 22). BEI: 94 Persen Emiten Sudah Sampaikan Laporan Berkelanjutan. Dipetik 1 Juli 2025, dari <https://www.idxchannel.com/market-news/bei-94-persen-emiten-sudah-sampaikan-laporan-berkelanjutan>
- Manase, L., Idris, H., & Afiah, N. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Sustainability Report pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 20-26. [https://journal.unm.ac.id/index.php/JI AN](https://journal.unm.ac.id/index.php/JI%20AN)
- Moorcy, N. H. (2017). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Harga Saham Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 1(1), 18-31. <https://doi.org/10.31851/neraca.v1i1.1170>
- Nugrahani, T. S., & Artanto, D. A. (2022). Sustainability Reporting by Disclosing Economic, Social and Environmental Performance. *Studies in Business and Economics*, 17(2), 216-226. <https://doi.org/10.2478/sbe-2022-0034>
- Oktaviyah, N., Dunakhir, S., & Syachbrani, W. (2024). SDGs Disclosure in PT Bukalapak.com Tbk's Sustainability Report. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 10(1), 24-36. <https://doi.org/10.26486/jramb.v10i1.4313>
- Pernamasari, R., Bintara, R., Rosdiana, Y., & Helliana. (2024). The Impact of Environment Social Governance (ESG) Performance on Stock Returns in Indonesian Companies. *International Journal of Research and Innovation in Social Science*, 8(3), 2868-2876. <https://doi.org/10.47772/IJRISS>
- Prabowo, R. (2025). Kontribusi Industri terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional. *Factory Jurnal Industri, Manajemen dan Rekayasa Sistem Industri*, 3(2), 55-57. <https://doi.org/10.56211/factory.v3i2.731>
- Rismayanti, F. (2020). *Pengaruh Sustainability Report terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2016-2019*. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Ponorogo. <https://etheses.iainponorogo.ac.id/11026/>
- Rusmiani, S. N. L., & Rahayu, D. P. (2024). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ45 (Perusahaan yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2023). *Jurnal Manajemen Dinamis*, 2(2), 73-83. <https://doi.org/10.59330/jmd.v2i2.50>
- Suhatmi, E. C., Dasman, S., Badarisman, D., Nahar, A., & Jaya, A. A. N. A. (2024). Sustainability Reporting and Its Influence on Corporate Financial Performance: A Global Analysis. *The Journal of Academic Science*, 1(6), 725-740. <https://doi.org/10.59613/d0qn5c22>
- Sukartaatmadja, I., Khim, S., & Lestari, M. N. (2023). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 11(1), 21-40. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v11i1.1627>
- Tiffany, & Sjarief, J. (2023). Pengaruh Sustainability Reporting terhadap Harga Saham dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Lq45 Tahun 2017-2021 dengan Internal Control Disclosure Sebagai Moderasi. *Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi Universitas Flores*, 13(2),

- 209–227. <https://doi.org/10.37478/als.v13i2.2595>
- Valenfani, C. F., & Megawati, L. (2023). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report dan Return on Equity terhadap Harga Saham. *Economics and Digital Business Review*, 4(2), 326–338. <https://doi.org/10.37531/ecotal.v4i2.789>
- Wibisono, Y. (2024). The Effect of Sustainability Report Disclosure, Profitability, Company Size, and Currency Exchange Rate as Moderating Variables on the Company's Stock Price on the Indonesia Stock Exchange (IDX). *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 3(9), 4390–4409. <https://doi.org/10.58344/jmi.v3i9.1880>
- Yatim, M. R., Islami, M. I. Al, Wahyudi, A., Indriati, P., & Azizah, W. (2024). Does industry type matter? Sustainability reporting disclosure gaps between manufacturing and non-manufacturing firms. *Keberlanjutan: Jurnal Manajemen dan Jurnal Akuntansi*, 9(2), 140–150. <https://doi.org/10.32493/keberlanjutan.v9i2.y2024.p140-150>
- Zainab, A., & Burhany, D. I. (2020). Biaya Lingkungan, Kinerja Lingkungan dan Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur. *Prosiding The 11th Industrial Research Workshop and National Seminar*, 11(1), 992–998. <https://doi.org/10.35313/irwns.v11i1.2153>